

**Peran Program Pemerintah dan Masyarakat dalam Pendidikan
untuk Mewujudkan Kesejahteraan Anak**

Septiani Nabila¹, Risbon Sianturi², Sinta Indah Pratiwi³,
Tasya Nazwa Nafisa⁴, Widia Andini⁵

Info Artikel

Abstract

Keywords:
Early Childhood
Education;
Children's Well-Being;
Government Programs;
Community
Participation;

This study aims to analyze the role of government programs and community participation in education as an effort to promote children's well-being. The research uses a literature review approach by examining relevant scientific articles obtained from academic databases. The data were analyzed using a qualitative descriptive method through processes of organizing, comparing, and interpreting findings from various studies. The results show that government programs play an important role in improving access to and the quality of education through the provision of services and supportive policies for child development. In addition, community participation, especially from families and the surrounding social environment, contributes to creating a supportive and conducive learning atmosphere. The collaboration between government and community is a key factor in ensuring that educational efforts effectively support children's overall development and well-being. Therefore, strengthening cooperation among stakeholders is necessary to enhance the implementation of educational programs in a sustainable manner.

Kata kunci:
Pendidikan Anak Usia
Dini;
Kesejahteraan Anak;
Peran Pemerintah;
Partisipasi Masyarakat;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan anak. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis sejumlah artikel ilmiah yang relevan melalui penelusuran basis data akademik. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa program pemerintah berperan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui penyediaan layanan serta kebijakan yang mendukung perkembangan anak. Di sisi lain, partisipasi masyarakat, khususnya keluarga dan lingkungan sosial, memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung pendidikan yang berorientasi pada

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: nengtyanabila23@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: sintaindah@upi.edu

⁴ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: tasyanazwa15@upi.edu

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: widiaandini@upi.edu

kesejahteraan anak. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama antara berbagai pihak agar pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Artikel Histori:

Disubmit:
21 November 2025

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
06 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Nabila, S., Sianturi, R., Pratiwi, S. I., Nafisa, T. N., & Andini, W. (2024). Peran Program Pemerintah dan Masyarakat dalam Pendidikan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Anak. *Jurnal Ar-Raihanah*, 6(1), 488-492, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1068>

Korepondensi Penulis: Septiani Nabila, nengtyanabila23@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1068>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam proses perkembangan anak karena pada tahap ini terjadi pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Pendidikan yang diberikan pada masa awal kehidupan berperan dalam membentuk kemampuan dasar anak yang akan mempengaruhi perkembangan mereka pada tahap selanjutnya. Selain itu, pendidikan juga memiliki kontribusi besar dalam mendukung kesejahteraan anak, karena melalui pendidikan anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi, keterampilan sosial, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan sekitarnya (Papalia & Martorell, 2021; Berk, 2022).

Kesejahteraan anak merupakan konsep yang mencakup berbagai aspek kehidupan anak, termasuk pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kesejahteraan anak dapat tercermin dari kondisi lingkungan belajar yang aman, nyaman, serta mendukung perkembangan anak secara optimal. Lingkungan pendidikan yang positif mampu membantu anak membangun rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan sosial, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih baik (Gestwicki, 2020; Morrison, 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan kesejahteraan anak perlu dilakukan secara sistematis melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Namun demikian, pelaksanaan pendidikan yang berorientasi pada kesejahteraan anak masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan dalam akses pendidikan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak (Hidayat & Suryana, 2022; Widodo & Nisa, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang mendukung kesejahteraan anak tidak dapat hanya bergantung pada lembaga pendidikan semata, tetapi memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Pemerintah memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan, menyediakan program pendidikan, serta memastikan bahwa layanan pendidikan dapat diakses oleh seluruh anak. Berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mendukung kesejahteraan anak melalui penyediaan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Susanto, 2021; Nugraha, 2022). Di sisi lain, partisipasi masyarakat juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan program pendidikan. Keterlibatan orang tua, komunitas, serta organisasi sosial dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan anak (Maulinda et al., 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara program pemerintah dan partisipasi masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Kolaborasi antara berbagai pihak mampu memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas

layanan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (Meilani & Hibana, 2023; Rahmawati & Lestari, 2023). Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, program pendidikan dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan yang berorientasi pada kesejahteraan anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan anak. Melalui kajian literatur ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mendukung kesejahteraan anak secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau studi kepustakaan untuk mengkaji peran program pemerintah dan masyarakat dalam pendidikan guna mewujudkan kesejahteraan anak. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dan diakses melalui Google Scholar. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 15 artikel jurnal yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus kajian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, kesejahteraan anak, peran pemerintah, dan partisipasi masyarakat. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai penelitian. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi program pemerintah dan masyarakat dalam pendidikan terhadap kesejahteraan anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa peran program pemerintah dan partisipasi masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pendidikan anak usia dini serta mewujudkan kesejahteraan anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh lembaga pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah serta keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan.

Peran pemerintah dalam pendidikan anak usia dini terlihat melalui berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Program-program tersebut mencakup penyediaan fasilitas pendidikan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan anak usia dini mampu memperluas akses pendidikan serta memberikan kesempatan yang lebih merata bagi anak untuk memperoleh layanan pendidikan yang layak (Misna & Pamungkas, 2025; Yuliani & Prasetyo, 2021). Selain itu, dukungan pemerintah dalam bentuk program pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada perkembangan anak secara menyeluruh (Nasution et al., 2024).

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi program pemerintah belum sepenuhnya berjalan optimal di semua daerah. Masih terdapat keterbatasan fasilitas pendidikan, ketimpangan akses, serta kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kebijakan telah dirancang dengan baik, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal pemerataan layanan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan (Hidayat & Suryana, 2022).

Selain peran pemerintah, partisipasi masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini. Masyarakat, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam memberikan dukungan terhadap proses belajar anak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan sosial, serta perkembangan emosional anak (Rahmawati & Lestari, 2023). Selain itu, keterlibatan komunitas dan lingkungan sekitar juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi anak.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pendidikan, seperti partisipasi dalam program sekolah dan kegiatan sosial, dapat memperkuat pelaksanaan program pendidikan yang telah dirancang oleh pemerintah (Maulinda et al., 2024). Dengan adanya dukungan dari masyarakat, program pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap perkembangan anak.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah dan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anak. Pendidikan yang didukung oleh kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal, baik dari aspek sosial, emosional, maupun kognitif. Anak yang berada dalam lingkungan pendidikan yang positif cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik, ditandai dengan kemampuan beradaptasi, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial yang berkembang dengan baik (Meilani & Hibana, 2023; Sari & Putri, 2024).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa upaya mewujudkan kesejahteraan anak melalui pendidikan memerlukan kerja sama yang erat antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah berperan dalam menyediakan kebijakan dan program pendidikan, sedangkan masyarakat berperan dalam mendukung implementasi program tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan anak sangat bergantung pada keterpaduan antara kebijakan yang efektif dan dukungan lingkungan sosial yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa program pemerintah dan partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak usia dini serta mewujudkan kesejahteraan anak. Program pemerintah berkontribusi dalam menyediakan kebijakan dan layanan pendidikan yang lebih merata, sedangkan masyarakat berperan dalam mendukung pelaksanaan pendidikan melalui keterlibatan aktif di lingkungan keluarga dan sosial. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama antara kedua pihak agar program pendidikan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan serta kesejahteraan anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, Z., & Setiawan, A. (2020). Educational policy and child welfare in Indonesia. *International Journal of Educational Research*, 8(2), 67–78.
- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan* (8th ed.). Pearson.
- Gestwicki, C. (2020). *Developmentally appropriate practice: Curriculum and development in early education* (6th ed.). Cengage Learning.
- Hidayat, T., & Suryana, D. (2022). The role of community participation in early childhood education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1567–1576.
- Maulinda, R., Suryadi, D., & Nugraha, A. (2024). Community participation in improving early childhood education quality. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(1), 45–58.

- Meilani, S. M., & Hibana, H. (2023). The role of early childhood education in supporting children's well-being. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(2), 240–251.
- Misna, M., & Pamungkas, J. (2025). Government policies and early childhood education development in Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 123–134.
- Morrison, G. S. (2021). *Early childhood education today* (14th ed.). Pearson Education.
- Nasution, Z. S., et al. (2024). Evaluation of government development programs on child well-being. *Journal of Community Education*, 5(1), 55–66.
- Nugraha, A. (2022). *Pengembangan pendidikan anak usia dini*. Remaja Rosdakarya.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rahmawati, Y., & Lestari, D. (2023). Early childhood education and children's social well-being. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 89–101.
- Sari, M., & Putri, N. (2024). Strengthening child welfare through early childhood education policies. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 210–222.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Suyadi. (2021). *Psikologi belajar pendidikan anak usia dini*. Pedagogia.
- Widodo, H., & Nisa, K. (2022). Community involvement in early childhood education programs. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 112–120.
- Yuliani, N., & Prasetyo, Z. K. (2021). Government support for early childhood education programs in Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 35–46.